

**ANALISIS BIAYA PENGERINGAN BENIH PADI (*Oryza sativa*)
DI PT. SANG HYANG SERI (PERSERO)
KANTOR CABANG ASAHAN**

TESIS

OLEH

**HARAPAN PANJAITAN
121802018**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2014**

**ANALISIS BIAYA PENGERINGAN BENIH PADI (*Oryza sativa*)
DI PT. SANG HYANG SERI (PERSERO)
KANTOR CABANG ASAHAN**

TESIS

OLEH

**HARAPAN PANJAITAN
121802018**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis (M.Si)
pada Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2014**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Biaya Pengeringan Benih Padi (*Oryza sativa*) di PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Cabang Asahan

N a m a : Harapan Panjaitan

N P M : 121802018

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Ir. Zulkifli Lubis, MApp, PhD

Drs. Murbanto Sinaga, MA

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis**

Direktur

Dr. Ir. Yusniar, M.MA

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Telah diuji pada Tanggal 10 Mei 2014

Nama : Harapan Panjaitan

NPM : 121802018



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Ir. Abdul Rahman, MS

Sekretaris : Ir. Rizal Aziz, MP

Penguji I : Prof. Ir. Zulkifli Lubis, MApp, P.hd

Penguji II : Drs. Murbanto Sinaga, MA

Penguji Tamu : Dr. Syaifuddin, M.MA

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Harapan Panjaitan

N P M : 121802018

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini dengan judul : ***“Analisis Biaya Pengeringan Benih Padi (*Oryza sativa*) Di PT. Sang Hyang Seri (PERSERO) Kantor Cabang Asahan”***. adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain, apabila dikemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia dicabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, terimakasih.

Medan, Mei 2014

Harapan Panjaitan

ABSTRACT

Harapan Panjaitan: "Cost Analysis of Seed Drying Rice (Oryza sativa) in PT. Sang Hyang Seri (Persero) Branch shavings. PT. Sang Hyang Seri (Persero) Branch shavings used as the study site because here is a branch that has a rice seed breeding area under study and activities are drying by the method referred to in the study.

Formulation of the problem of this research is: How does the current picture of the rice seed drying system in PT. Sang Hyang Seri (Persero) Branch shavings, Is there any difference in the cost of drying naturally for ordinary rice and rice seed Ciherang candidate, Mekongga, Impari 13, PB 42, Is there any difference in the cost of drying with ordinary box dryer for rice and rice seed candidate Ciherang, Mekongga, Impari 13, PB 42, Is there any difference in the cost of drying naturally and with a regular box dryer for rice and rice seed Ciherang candidate, Mekongga, Impari 13, PB 42.

This study uses field observations using a questionnaire and interview research instruments, this kind of research is descriptive quantitative. The population in this study were all employees and unit leader drying rice seeds PT. Sang Hyang series (Persero) Branch shavings. The model used data analysis is descriptive and quantitative analysis. To test for differences in the cost of drying rice seeds used analysis of different test-score score (T test) with the help of software SPSS version 17.

The results of this study are: 1) There is no significant difference in the cost of drying method of drying floor open (natural) plain rice and rice seed Ciherang candidate, Mekongga and PB There is a significant difference 42. cost of drying method of drying floor open (natural) plain rice and prospective rice seed varieties Impari 13. 2) there is no significant difference method box dryer drying costs and potential ordinary paddy rice seed Ciherang, Mekongga and Impari 13. there were significant differences in the cost of drying method box dryer ordinary rice and rice seed varieties candidate PB 42. 3) There are significant differences drying costs and the open method of drying floor box dryer ordinary rice and rice seed Ciherang candidate, Mekongga and Impari 13.

Keywords: Rice Seeds, Varieties, Drying Natural, Artificial Drying, Drying Floor Open, Box Dryer, Fixed Cost, Fixed Cost and Average Cost

ABSTRAK

Harapan Panjaitan: “Analisis Biaya Pengeringan Benih Padi (*Oryza sativa*) Di PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Asahan. PT. Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Asahan dijadikan lokasi penelitian karena disini merupakan cabang yang mempunyai areal penangkaran benih padi yang diteliti dan terdapat kegiatan pengeringan dengan metode yang dimaksud dalam penelitian.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran terkini sistem pengeringan benih padi di PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Cabang Asahan, Apakah ada perbedaan biaya pengeringan secara alami untuk padi biasa dan calon benih padi varietas Ciherang, Mekongga, Impari 13, PB 42, Apakah ada perbedaan biaya pengeringan dengan box dryer untuk padi biasa dan calon benih padi varietas Ciherang, Mekongga, Impari 13, PB 42, Apakah ada perbedaan biaya pengeringan secara alami dan dengan box dryer untuk padi biasa dan calon benih padi varietas Ciherang, Mekongga, Impari 13, PB 42.

Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian kuisioner dan wawancara, jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan pimpinan unit kerja pengeringan benih padi PT. Sang Hyang seri (Persero) Cabang Asahan. Model analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Untuk menguji perbedaan biaya pengeringan benih padi digunakan Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) dengan bantuan Software SPSS versi 17.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Tidak ada perbedaan yang signifikan biaya pengeringan metode lantai jemur terbuka (alami) padi biasa dan calon benih padi varietas Ciherang, Mekongga dan PB 42. Ada perbedaan yang signifikan biaya pengeringan metode lantai jemur terbuka (alami) padi biasa dan calon benih padi varietas Impari 13. 2) Tidak ada perbedaan yang signifikan biaya pengeringan metode box dryer padi biasa dan calon benih padi varietas Ciherang, Mekongga dan Impari 13. Ada perbedaan yang signifikan biaya pengeringan metode box dryer padi biasa dan calon benih padi varietas PB 42. 3) Ada perbedaan yang signifikan biaya pengeringan metode lantai jemur terbuka dan box dryer padi biasa dan calon benih padi varietas Ciherang, Mekongga dan Impari 13.

Kata kunci: Benih Padi, Varietas, Pengeringan Alami, Pengeringan Buatan, Lantai Jemur Terbuka, Box Dryer, Biaya Tetap, Biaya Tidak Tetap dan Biaya Rata-Rata

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis dengan judul “Analisis Biaya Pengeringan Benih Padi (*Oryza sativa*) di PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Cabang Asahan” sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana Program Studi Magister Agribisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan tesis ini sampai selesai, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan, dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA
2. Direktur Pascasarjana Magister Universitas Medan Area, Prof. Dr.Ir. Retna Astuti K., MS.
3. Ketua Program Studi Magister Agribisnis, Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA
4. Bapak Prof. Ir. Zulkifli Lubis, MApp, Sc, PhD selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Drs. Murbanto Sinaga, MA selaku Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area.
7. Seluruh staff dan pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Magister Agribisnis Angkatan 2012 Universitas Medan Area.

9. Pimpinan, karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Cabang Asahan dan semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

10. Keluarga: Orang tua, Istri dan Anakku yang tersayang dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, 1 April 2014

Penulis,

(Harapan Panjaitan)

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBARAN PENGESAHAN

PERNYATAAN KEORISINILAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran Konseptual	7
1.6. Hipotesis	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Padi	10
2.2. Pengertian Benih Padi	12
2.3. Pengeringan Benih	15
2.4. Analisis Biaya Pengeringan Benih	17

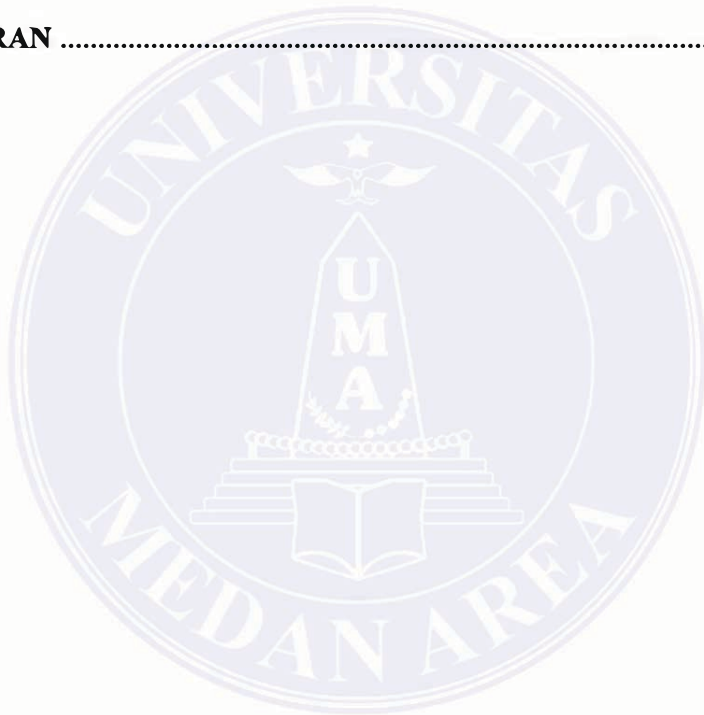
BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Bentuk Penelitian.....	21
3.3. Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1. Populasi	21
3.3.2. Sampel	22
3.4. Teknik Pengumpulan Data	22
3.5. Teknik Pengolahan Data	23
3.5.1. Analisis Deskriptif.....	23
3.5.2. Analisis Uji Beda Rata-Rata.....	23
3.6. Defenisi dan Batasan Operasional.....	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Perusahaan	28
4.1.1. Struktur Organisasi	28
4.1.2. Ruang Lingkup Bidang Usaha	29
4.1.3. Lokasi Perusahaan	29
4.1.4. Proses Produksi Benih Padi	30

4.1.5. Uraian Proses Produksi Benih Padi	33
4.2. Analisis Biaya Pengeringan Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	37
4.3. Analisis Biaya Pengeringan Metode Box Dryer (Buatan)	42
4.4. Analisis Perbedaan Biaya Pengeringan Metode Lantai Jemur Terbuka.....	47
4.5. Analisis Perbedaan Biaya Pengeringan Metode Box Dryer.....	51
4.6. Analisis Perbedaan Biaya Pengeringan Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) dan Box Dryer (Buatan)	54
4.7. Pembahasan	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
4.1	Analisis Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Ciherang Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	38
4.2	Analisis Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Mekongga Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	39
4.3	Analisis Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Impari 13 Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	40
4.4	Analisis Pengeringan Calon Benih Padi Varietas PB 42 Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	41
4.5	Analisis Pengeringan Calon Benih Padi Biasa Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	42
4.6	Analisis Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Ciherang Metode Box Dryer (Buatan)	43
4.7	Analisis Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Mekongga Metode Box Dryer (Buatan)	44
4.8	Analisis Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Impari 13 Metode Box Dryer (Buatan)	45
4.9	Analisis Pengeringan Calon Benih Padi Varietas PB 42 Metode Box Dryer (Buatan)	46
4.10	Analisis Pengeringan Calon Benih Padi Biasa Metode Box Dryer (Buatan)	47
4.11	Biaya Rata-Rata Pengeringan Padi Biasa dan Calon Benih Padi Berdasarkan Metode Pengeringan	59

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Konseptual	8



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Data Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Vareitas Ciherang Metode Lantai Jemur Terbuka.....	66
2.	Data Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Vareitas MekonggaMetode Lantai Jemur Terbuka.....	67
3.	Data Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Vareitas Impari 13Metode Lantai Jemur Terbuka.....	68
4.	Data Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Vareitas PB 42 Metode Lantai Jemur Terbuka.....	69
5.	Data Biaya Pengeringan Padi Biasa Lantai Jemur Terbuka	70
6.	Data Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Vareitas Ciherang Metode Box Dryer.....	71
7.	Data Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Vareitas Mekongga Metode Box Dryer.....	72
8.	Data Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Vareitas Impari 13 Metode Box Dryer.....	73
9.	Data Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Vareitas PB 42 Metode Box Dryer.....	74
10.	Data Biaya Pengeringan Padi Biasa Box Dryer.....	75
11.	Data Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Ciherang Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) untuk 12 Ulangan	76
12.	Data Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Mekongga Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) untuk 12 Ulangan	78
13.	Data Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Impari 12 Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) untuk 12 Ulangan	80
14.	Data Pengeringan Calon Benih Padi Varietas PB 42 Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) untuk 12 Ulangan	82

15.	Data Pengeringan Padi Biasa Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) Untuk 12 Ulangan	84
16.	Data Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Ciherang Metode Box Dryer Untuk 12 Ulangan	86
17.	Data Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Mekongga Metode Box Dryer Untuk 12 Ulangan	89
18.	Data Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Impari 12 Metode Box Dryer Untuk 12 Ulangan	92
19.	Data Pengeringan Calon Benih Padi Varietas PB 42 Metode Box Dryer Untuk 12 Ulangan	95
20.	Data Pengeringan Padi Biasa Metode Box Dryer untuk 12 Ulangan	98
21.	Data Untuk Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) Biaya Pengeringan Calon Benih Padi dan Padi Biasa Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	101
22.	Data Untuk Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) Biaya Pengeringan Calon Benih Padi dan Padi Biasa Metode Box Dryer (Buatan)	102
23.	Data Untuk Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) Biaya Pengeringan Calon Benih Padi dan Padi Biasa (Rp/Kg) Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) Dan Box Dryer (Buatan)	103
24.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Ciherang dan Padi Biasa Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	104
25.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Mekongga dan Padi Biasa Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	105
26.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Impari 12 dan Padi Biasa Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	106
27.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Varietas PB 42 dan Padi Biasa Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami)	107
28.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Ciherang dan Padi Biasa Metode Box Dryer (buatan)	108

29.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Mekongga dan Padi Biasa Metode Box Dryer (buatan)	109
30.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Varietas Impari 12 dan Padi Biasa Metode Box Dryer (buatan)	110
31.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Calon Benih Padi Varietas PB 42 dan Padi Biasa Metode Box Dryer (buatan) ...	111
32.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) dan Box Dryer (Buatan) Padi Biasa.....	112
33.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) dan Box Dryer (Buatan) Calon Benih Padi Varietas Ciherang	113
34.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) dan Box Dryer (Buatan) Calon Benih Padi Varietas Mekongga	114
35.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) dan Box Dryer (Buatan) Calon Benih Padi Varietas Impari 12	115
36.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (T test) SPSS Biaya Pengeringan Metode Lantai Jemur Terbuka (Alami) dan Box Dryer (Buatan) Calon Benih Padi Varietas PB 42	116
37.	Laporan Jadwal Pelaksanaan Penelitian	117
38.	Data Teknis Alat Pengering Box Dryer	118

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan padi setiap tahun meningkat dan menyebabkan kebutuhan akan benih padi juga turut meningkat. Berkurangnya lahan pertanian yang dikonversi menjadi pemukiman dan lahan industri di Indonesia menjadi permasalahan pangan yang tidak dapat dihindari, walaupun Indonesia disebut sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya adalah petani. Upaya peningkatan padi yang dilakukan pemerintah adalah melalui program ekstensifikasi dan intensifikasi. Salah satu penerapan program intensifikasi adalah dengan cara penggunaan benih unggul yang bersertifikat. Termasuk mendorong penggunaan teknologi baru seperti varietas unggul, pemupukan yang tepat, perbaikan cara bercocok tanam, pengendalian hama dan penyakit, serta pengairan yang teratur, disamping peningkatan penyuluhan, pemberian subsidi terhadap sarana produksi dan perbaikan pemasaran hasil (Taslim, dkk, 2010).

Benih tanaman merupakan salah satu sarana budidaya tanaman yang mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam upaya peningkatan produksi dan mutu budidaya hasil tanaman yang pada akhirnya peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu perbaikan perbenihan tanaman harus mampu menjamin tersedianya benih bermutu secara memadai dan berkesinambungan. Termasuk didalamnya bahwa perbenihan tanaman adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pengadaan, pengelolaan dan peredaran benih tanaman.

Besarnya kebutuhan benih padi di Sumatera Utara (Sumut) masih belum bisa dipenuhi secara mandiri. Untuk memenuhi kebutuhannya, Sumut masih harus mendatangkan dari penangkar luar Sumut. Di sisi lain, akses petani mendapatkan benih yang unggul juga masih terbatas. Peran petani penangkar sangat besar untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu bagi petani di sekitarnya sehingga Sumut harus bisa memenuhi kebutuhan benih secara mandiri. Petani penangkar harus ditingkatkan kapasitasnya sehingga mampu memproduksi benih padi bermutu sesuai dengan waktu, mutu, jenis pilihan, jumlah, tempat dan cara pelayanan, harga yang terjangkau, serta tersedia secara berkesinambungan (BPTP Sumut, 2013).

Kebutuhan benih padi di Sumut mencapai 14.000 ton per tahun. Sedangkan PT Sang Hyang Seri sebagai badan usaha milik negara (BUMN) Kantor Regional IV Sumut yang memproduksi benih padi baru bisa memproduksi sekitar 10.000 ton terdiri dari varietas Ciherang, Mekongga, Inpari 13, PB 42 dan lainnya. Gambaran ini menunjukkan bahwa sebagian petani mampu memproduksi benih secara mandiri. Sebagian lagi tidak mampu sehingga harus membeli. Disini peran petani penangkar sangat penting karena harus bisa memproduksi benih padi yang bermutu sesuai kebutuhan petani. Karena itu petani penangkar harus memiliki kemampuan lebih dibandingkan petani lainnya. Petani penangkar harus ditingkatkan kapasitasnya sehingga mampu memproduksi benih padi bermutu bagi petani lainnya (BPTP Sumut, 2013).

Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Sumut (2013) menyatakan kurangnya pasokan benih untuk petani di areal Sumut, karena sampai sekarang

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Jakarta
- Asda Rauf, Amelia Murtisari, Angki Rahman. 2012. *Jurnal: Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Sistem Tanam Legowo di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. (Rice Farming Income Analysis In Legowo Cropping Systems in Sub Dungaliyo Gorontalo regency)*. Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.
- Azwar Saihani. 2011. *Jurnal: Analisis Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Padi Ciharang di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara*
- Bagio Mudakir, 2011. *Jurnal. Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan pada Usahatani Padi (Kasus di Kabupaten Kendal Jawa Tengah)*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- BPTP Banten, 2009. *Budidaya Padi Hibrida*. <http://www.bptp-sulsel.com>. diakses 20 Desember 2013
- BPTP Sumatera Utara, 2103. *Pengenalan VUB mendukung Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Implementasi PTT dalam Peningkatan Produksi Benih, Pengantar Produksi Benih Padi, Analisa Usahatani Produksi Benih Padi, Sertifikasi Banih, Medan*
- Candra Ade, P. Sudarma, M. Udayani, P. 2013, *Jurnal: Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Pada Daerah Tengah dan Hilir Aliran Sungai Ayung (Studi Kasus Subak Mambal, Kabupaten Badung dan Subak Pagutan, Kota Denpasar)*, Vol. 2 No. 3, Universitas Udayana, Denpasar
- Ebeling, Charles E dan Maiting. 1998. *Reliability and Maintability Engineering*. McGraw-hill International Edition. London.
- Ditjen Tanaman Pangan. 2012. *Pedoman Teknis Penanganan Pascapanen Tanaman Pangan*. <http://pustaka.litbang.deptan.go.id>. Diakses pada 8 Januari 2014
- Direktorat Bina Perbenihan. 1997. *Pedoman Pengawas Mutu Benih Padi dan Palawija*. Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Hortikultura. Jakarta.

- Henry Simamora. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Husas. TT. (2014). Artikel: Cara Pengeringan Padi. <http://cybex.deptan.go.id>. Diakses pada 10 Januari 2014
- James L. Pappas dan Mark Hirschey. 1995. *Ekonomi Manajerial*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Johanatan Sarwono. 2008. *SPSS Versi 17. Riset Dengan SPSS*. Andi. Yogyakarta
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep dan Rekayasa*, Edisi Ketiga, Salemba Empat. Jakarta
- Nurwardani, 2008. *Teknik Pembibitan Tanaman dan Produksi Benih Jilid 2 untuk SMK : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta*
- Noerlaila, dkk. *Jurnal: Analisis Pendapatan Usahatani Padi Benih Varietas Ciherang yang Bersertifikat di Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*, ISSN 2085-3548, Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan.
- Soedarsono, 1975. *Dari Benih Kepada Benih*. Gramedia, Jakarta.
- Susilawati, Pepi Nur. 2010. *Produksi Benih Padi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten. <http://banten.litbang.deptan.go.id>. Diakses pada 10 Januari 2014
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Taslim, H., Partohardono. dan Djunainah. 2010. *Bercocok Tanam Padi Sawah. Padi Buku 2*. Bogor, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor, hlm. 481-505.
- PT. Sang Hyang Seri (Persero). 2010. *Buku Pedoman Produksi Benih Padi*. Jakarta
- Walpole, R.E., 1995. *Pengantar Statistik Edisi ke-3*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Papas James dan Mark Hirschey. 1995., Edisi Keenam, Jilid I, Alih Bahasa: Daniel Wirajaya, Binarupa Ekonomi Manajerial Aksara Jakarta.